

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang jumlah penduduknya setiap tahun mengalami peningkatan. Akan tetapi peningkatan jumlah penduduk ini, tidak diikuti dengan jumlah penduduk terdidik yang memiliki kompetensi yang tinggi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik pada diri mereka. Hal tersebut terbukti dengan masih banyaknya masalah pengangguran yang di buat oleh kelompok terdidik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatera Utara pada Agustus 2015 sebanyak 428.794 jiwa.

Dapat di lihat angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang di tamatkan pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang
Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut
Pendidikan Tertinggi Yang Di Tamatkan
(Agustus 2015)

Pendidikan Tertinggi Yang Di tamatkan	2015 (Agustus)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar	56.582
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	58.607
Sekolah Menengah Atas (SMA)	143.850
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	99.810
Diploma I/II/III	23.903
Diploma IV/ Universitas	46.042
Jumlah	428.794

Sumber: www.sumut.bps.go.id

Data di atas menunjukkan bahwa masih banyak jumlah pengangguran yang disumbang oleh lulusan universitas atau mereka yang terdidik. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang di sediakan oleh pihak pemerintah maupun swasta, dan ditambah lagi karena semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja.

Akibat semakin meningkatnya angka pengangguran terdidik di Indonesia, semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasannya. Dengan banyaknya wirausaha maka salah satu indikator penting dalam suatu Negara secara ekonomi dapat terpenuhi, yaitu rendahnya angka pengangguran.

Hal ini didukung oleh pernyataan Siswadi (2013:1) yang mengatakan:

Kewirausahaan dapat dikatakan merupakan salah satu faktor penentu bagi kemajuan suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai jika negara memiliki banyak wirausaha. Menurut David Mc Clelland, suatu negara untuk menjadi makmur minimum memiliki jumlah wirausaha 2 % dari total jumlah penduduk banyak wirausaha. Contohnya seperti negara Amerika Serikat memiliki 11,5 % wirausaha, Singapura terus meningkat menjadi 7,2 %, Indonesia menurut data dari BPS (2010) diperkirakan hanya sebesar 0,18 % (sekitar 400.000 dari yang seharusnya 4,4 juta). Dengan kata lain bahwa wirausaha adalah pelaku penting dari kegiatan ekonomi modern saat ini.

Untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha maka yang harus tertanam dahulu yaitu minat untuk berwirausaha. Fenomena mengenai minat masyarakat untuk berwirausaha dewasa ini sering di perbincangkan bagi berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha terutama menyangkut dengan pola pikir masyarakat terutama para mahasiswa, dimana pola pikir yang

mendasar pada mereka yaitu sebagai pencari kerja (*job seeker*) bukan sebagai pembuat kerja (*job maker*).

Padahal semakin besar minat mahasiswa sebagai pembuat kerja (*job maker*), maka akan semakin besar pula usaha dan keinginan mahasiswa itu menciptakan suatu usaha/pekerjaan. Hal ini akan berdampak pada penurunan angka pengangguran yang sudah ada sebelumnya. Adapun salah satu cara yang dapat di lakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa yaitu melalui pembelajaran kewirausahaan bagi masyarakat khususnya mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi, Mata kuliah kewirausahaan itu di ajarkan pada mahasiswa semester 2, dengan bobot satuan kredit semester (SKS) sebanyak 2 SKS. Yang di maksudkan untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan serta memotivasi mereka untuk ikut terlibat langsung dalam dunia tersebut. Dengan demikian mahasiswa pendidikan bukan hanya di siapkan untuk dapat bekerja di bidang pendidikan tapi juga bidang lain seperti bidang kewirausahaan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua lulusan dari pendidikan ekonomi berkesempatan untuk menjadi seorang guru karena sangat ketatnya persaingan kerja di dunia pendidikan, untuk mengantisipasi hal tersebut maka dianggap penting untuk memasukkan mata kuliah kewirausahaan.

Penguasaan tentang bidang kewirausahaan dapat dilihat dari prestasi belajar pada mata kuliah kewirausahaan. Prestasi belajar yang berupa nilai tersebut dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan mahasiswa menerima, menolak, dan menilai informasi tentang kewirausahaan sehingga, menunjukkan pula minatnya dalam mempelajari kewirausahaan, yang akhirnya diharapkan dengan minat terhadap mata kuliah kewirausahaan ini akan menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa untuk mau terjun secara langsung dalam dunia wirausaha bukan hanya teori saja.

Akan tetapi, prestasi belajar mengajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2013 di kelas pada mata kuliah kewirausahaan menunjukkan prestasi belajar mahasiswa yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2:

Tabel 1.2
Nilai Rata-Rata Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Pendidikan
Ekonomi Angkatan 2013 Semester Genap 2013/2014

Rentang Nilai	Huruf	Kelas	Rata-Rata Nilai Kewirausahaan	Huruf
90-100	A	A Reg	85,90	B
80-89	B	B Reg	78,39	C
70-79	C	C Reg	81,66	B
69-0	E	A Non Reg	76,72	C
		B Non Reg	78,11	C

Sumber: Kantor Prodi Pendidikan ekonomi UNIMED

Dari tabel diatas diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2013 pada mata kuliah kewirausahaan, masih rendah, karena tidak ada kelas yang mendapatkan hasil maksimal dengan rentang nilai 90-100. Dari 5 kelas, yang memiliki nilai rata-rata matakuliah kewirausahaan tertinggi yaitu kelas A regular dan C regular dengan nilai rata-rata sebesar 85,90

dan 81,66, termasuk dalam kategori nilai B. Dan kelas B Reguler, A Non Reguler dan B Non regular mendapat nilai C dengan nilai rata-rata antara 70-79. Prestasi belajar kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Selain prestasi belajar faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu karakter wirausaha yang ada pada diri mahasiswa. Karakter merupakan hal yang sangat penting yang menjadi fondasi bagi kecerdasan dan pengetahuan seorang wirausaha.

Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan *trend-trend* yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki sikap peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga tidak mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul khususnya dalam bidang kewirausahaan sehingga berdampak pada minimnya usaha-usaha yang mahasiswa prodi pendidikan ekonomi ciptakan atau kembangkan baik di kampus ataupun di luar kampus. Sikap peka terhadap situasi dan kondisi pasar merupakan indikator dari karakter wirausaha. Beberapa indikator karakter wirausaha lainnya seperti gigih, mandiri, memperhatikan dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan dan sebagainya, akan mendukung terbentuknya sumberdaya manusia yang mampu mengelola usaha. Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki karakter yang unggul. Karakter wirausaha yang unggul pada diri mahasiswa

sangat diperlukan dalam persaingan dunia kerja dan hal ini akan mempengaruhi mahasiswa untuk terjun secara langsung di dunia wirausaha.

Namun pada kenyataannya harapan tersebut sulit untuk dilaksanakan karena masih banyaknya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNIMED, yang kurang memiliki minat untuk berwirausaha atau membuka lapangan pekerjaan. Untuk memperkuat fakta tersebut penulis melakukan pra-penelitian untuk mengetahui perbandingan antara minat berwirausaha dengan minat bekerja di instansi pemerintah ataupun swasta pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi setelah lulus kuliah dengan cara melakukan penyebaran angket yang di sebarakan kepada mahasiswa di prodi pendidikan ekonomi.

Tabel 1.3
Pernyataan dan Jawabab Kuisisioner

No.	Pernyataan	Ss	S	Ts	Sts
		4	3	2	1
1	Setelah tamat kuliah berkeinginan untuk bekerja di instansi pemerintah/swasta	33	-	47	-
2	Setelah tamat kuliah berkeinginan untuk menciptakan pekerjaan sendiri	47	-	33	-

Sumber: Analisis data primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, minat berwirausaha pada mahasiswa masih cukup rendah, dimana dari seluruh sampel hanya 33 orang atau 41,25% yang berminat untuk menciptakan pekerjaan/usaha sendiri dan sebanyak 47 orang atau sebesar 58,75% yang setelah tamat kuliah berkeinginan untuk bekerja di instansi pemerintah ataupun swasta. Padahal di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) persaingan di untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin ketat karena persaingan bukan hanya dari sisi nasional tetapi juga bersaing dengan Negara-negara yang menjadi anggota MEA.

Tanggal 31 Desember 2015 merupakan awal diberlakukannya sistem perekonomian bebas pada tingkat ASEAN atau dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan di berlakukannya MEA, maka persaingan yang ketat dalam dunia kerja sudah pasti akan terjadi, hal ini dikarenakan adanya kebebasan bagi masyarakat untuk dapat bekerja, baik itu dalam negeri ataupun luar negeri sehingga hanya masyarakat yang memiliki sertifikasi dan kompetensi kerja yang bisa bersaing dalam era ini. Karena semakin ketatnya peluang kerja yang tersedia, maka dari itu minat berwirausaha yang tinggi harus dimiliki dan di aplikasikan oleh mahasiswa.

Dengan menjadi seorang wirausahawan yang memiliki daya saing dan kompetensi yang unggul maka mudah saja untuk menghadapi para pelaku usaha yang sejenis dari Negara-negara yang termasuk dalam ASEAN, yang notabene sudah bebas bergerak masuk di zona ASEAN ini untuk saling berinteraksi, berbisnis, berkarir menjual jasanya bahkan berinvestasi di negeri ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Dalam Menghadapi MEA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Angka pengangguran terdidik di Sumatera Utara yang relatif masih tinggi.
2. Jumlah wirausaha yang masih relatif rendah yaitu hanya sebesar 0,18% dari jumlah penduduk di Indonesia, yang seharusnya 2% agar Negara menjadi makmur.
3. Rendahnya prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNIMED
4. Masih rendahnya karakter wirausaha di kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNIMED
5. Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 UNIMED, setelah tamat kuliah masih rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2013.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan (X_1), karakter wirausaha (X_2) dan minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2013.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi MEA?
2. Apakah ada pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi MEA?
3. Apakah ada pengaruh prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi MEA?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi MEA

2. Untuk mengetahui pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi MEA
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi MEA

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi MEA
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan, khususnya mahasiswa fakultas ekonomi prodi pendidikan ekonomi angkatan 2013 untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha dalam era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
3. Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.